



► PENATAAN MALIOBORO

Relokasi TM 2 Digelar 2025

DANUREJAN—Pemda DIY memastikan relokasi pedagang Teras Malioboro (TM)2 dilakukan pada 2025. Saat ini pembangunan lokasi baru mulai dilakukan, terpusat di dua tempat yakni Beskalan dan belakang Ramayana.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi, mengatakan biaya pengadaan lahan hingga pembangunan menghabiskan anggaran Rp170 miliar dari Dana Keistimewaan. TM 2 terbagi menjadi dua kawasan, karena jumlah pedagang di TM 2 sebanyak 1.041 pedagang, jauh lebih banyak dari pedagang TM 1.

Lokasi pertama yang dipilih adalah Beskalan, menyatu dengan TM 1. Lokasi ini bisa diakses dari pintu yang sama dengan TM 1. Selain itu, TM 2 juga diakses dari sisi selatan Ramai Mall atau Jalan Beskalan. Untuk lokasi belakang Ramayana bisa diakses dari sebelah barat atau Jalan Malioboro dan sebelah utara melewati Capura Pecinan di Jalan Ketandan.

"Jumlah 1.041 pedagang itu tidak sedikit, sehingga kami menyiapkan tempat yang memadai. Jadi, kalau masyarakat berkunjung, mereka juga nyaman," kata Siwi, Kamis (22/8).

Siwi menjelaskan, Pemda DIY juga menyiapkan sejumlah fasilitas di lokasi itu berupa parkir, toilet, musala dan ruang terbuka juga disediakan. Ada juga fasilitas seperti air bersih dan listrik.

Selain menyiapkan semua fasilitas dengan Teras Malioboro 1, Siwi menambahkan, ada ada berbagai strategi yang disiapkan untuk mendorong penjualan. Ia menyebut akan ada rekayasa pengunjung dengan berbagai cara, seperti pertunjukan dan berbagai event. Selain itu ada peningkatan kapasitas SDM, pendampingan dan pembinaan untuk para pedagang, seperti yang dilakukan di Teras Malioboro 1. "Mereka juga memiliki legalitas dengan mendapatkan nomor induk berusaha atau NIB," kata Siwi.

Menurutnya, Pemda DIY masih menggelontorkan Rp7 miliar/tahun untuk operasional TM 1. Gambaran inilah yang nantinya diterapkan di TM 2. Siwi menyebut, Pemda DIY tidak mengharapkan dana yang digelontorkan kembali dalam bentuk dana juga, tetapi bisa kembali dalam bentuk kesejahteraan masyarakat. "Penempatan pedagang di Teras Malioboro berdasar *by name by address*, sesuai NIK dan NIB melekat di sana," kata Siwi.

Salah seorang pedagang Teras Malioboro 2, Dila mengatakan, ketika berjualan di selasar sejak 1987, dirinya tidak memiliki legalitas usaha, meski di sisi lain omzet penjualannya jauh lebih tinggi daripada di TM 2. Dia mengaku beberapa kali mengikuti sosialisasi mengenai tindak lanjut terhadap masa depan pedagang TM 2. "Sudah ada komunikasi dan sosialisasi. Tinggal pelaksanaannya saja. Sekarang kami ikut pemerintah, kontraknya sudah individual, sudah personal," katanya.

(Yusef Leon Pinkshe)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005